

PENGABDIAN DAN PENGAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK AL-ARHAM DESA NAGORI SILULUH HUTA 3

Zulkifli Tanjung¹, Lya Aurina Gayosa², Amelia Putri Hardiva³,
Mutiarra Nur⁴, Astri Syakira Sunya⁵, Salsabila Matondang⁶, dkk
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : astrisyakira48@gmail.com⁵

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pengabdian dan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Al-Arham Desa Negori Siluluh Huta 3 Sigogar. Pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan anak usia dini (PIAUD) merupakan salah satu bentuk bantuan akademis dalam meningkatkan kualitas di dalam suatu pendidikan tingkat dasar. Kegiatan pengabdian dan pengajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru TK dalam menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Program yang dijalankan mencakup pelatihan guru tentang pendekatan saintifik yang berarti proses pembelajaran yang sudah dirancang sedemikian rupa agar peserta didik lebih aktif dalam melakukan pembelajaran lalu ada juga pembelajaran berbasis permainan, serta penguatan pendidikan karakter pada anak usia dini. Selain itu, dilakukan pula penyuluhan kepada orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajar serta meningkatnya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Implikasi dari kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak di TK, serta mendukung perkembangan holistik mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan 3 tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu 1) Observasi, 2) Wawancara dan 3) Pengumpulan data.

Kata Kunci : Pengabdian, Pengajaran, Anak Usia Dini

Abstract : *This research aims to examine the effectiveness of service and teaching carried out by students at the North Sumatra State Islamic University, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Early Childhood Education Study Program at Al-Arham Kindergarten, Negori Siluluh Huta 3 Sigogar Village. Community service through early childhood education (PIAUD) is a form of academic assistance in improving the quality of elementary level education. This service and teaching activity aims to increase the competency of kindergarten teachers in implementing learning methods that are creative, innovative and appropriate to the developmental needs of early childhood. The program implemented includes teacher training on a scientific approach, which means the learning process has been designed in such a way that students are more active in learning, then there is also game-based learning, as well as strengthening character education in early childhood. Apart from that, counseling is also provided to parents to support children's development at home. The results of this program show an increase in teachers' knowledge and skills in teaching as well as increased collaboration between the school and parents in supporting children's development. The implications of this activity are expected to be able to create a more effective and enjoyable learning environment for children in kindergarten, as well as supporting their holistic development. This research uses a qualitative method using 3 stages in implementing community service activities, namely 1) Observation, 2) Interviews and 3) Data collection.*

Keywords : *years Devotion, Teaching, Early childhood*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat atau sering dikenal dengan kegiatan PEMA atau program yang terdapat di dalam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang wajib dalam studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang diadakan oleh mahasiswa berbagai program studi di semester IV. Yang dilaksanakan dengan kesadaran dan inisiatif mahasiswa dengan biaya yang sudah disepakati bersama. Pengabdian masyarakat dilakukan di dalam SUMUT maupun diluar dari SUMUT di berbagai desa di Kabupaten selama kurang lebih seminggu. Oleh sebab itu, kami mahasiswa UINSU tidak ingin menyalakan kesempatan yang sangat berharga ini sebagai peluang yang baik agar dapat berinteraksi dan mengabdikan serta berkontribusi kepada masyarakat terkhususnya masyarakat Desa Nagori Siluluh Huta 3 Sigogar, Siantar. (Mardianto, 2022)

Mahasiswa PIAUD 4 ST 2021 memiliki program kerja utama yaitu program: 1) Festival Anak Shaleh 2) Pengajaran di dua TK dan 3) Sosialisasi masyarakat. Pengabdian dalam bentuk pengajaran di taman kanak-kanak (TK) berperan sentral dalam mendukung guru dan lembaga pendidikan yang menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Sangat penting memastikan bahwa dukungan perkembangan yang diberikan sesuai dengan karakteristik usia anak. Selain itu, keterlibatan komunikasi dan pakar termasuk pendidik profesional dan para

ilmuwan dapat berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di taman kanak-kanak.

Pengajaran pada anak usia dini di TK juga menekankan pentingnya pendekatan yang holistik. Pembelajaran yang berpusat pada anak, eksplorasi lingkungan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan bermain merupakan beberapa metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan aspek kognitif dan sosial-emosional anak (Gordon dan Browne, 2014). Oleh karena itu, pengabdian dan pengajaran melalui program pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata para pendidik dan ulama untuk meningkatkan mutu pendidikan sejak usia dini.

Sebagai langkah yang nyata, program pengabdian dan pembelajaran yang berfokus pada pendidikan anak usia dini telah dilaksanakan di daerah-daerah yang memerlukan dukungan dari berbagai pihak terutama di TK Al-Arham Desa Nagori Siluluh Huta 3 Sigogar. Program-program tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, namun juga membantu meningkatkan keterlibatan orangtua dan masyarakat dalam mendukung tumbuh kembang atau perkembangan anak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi guru kepada anak dan metode pengajaran yang tepat mempunyai dampak

yang signifikan terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pengabdian dan pengajaran di TK menjadi fokus utama dalam pengembangan paud. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah pembelajaran berbasis bermain. Hal ini memungkinkan anak untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung.

Namun, pengabdian yang dilakukan dalam bentuk pengajaran di TK yang terdapat di Desa Nagori Siluluh Huta 3 Sigogar masih banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang terjadi karena banyak faktor, diantaranya kurangnya pemahaman guru terhadap konsep dan strategi pembelajaran yang menyenangkan, kurangnya fasilitas yang memadai untuk mendorong kegiatan belajar mengajar, dan keterbatasan sumber daya dan dana.

METODELOGI PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksana pada 26 Juli 2023 di TK Al-Arham dalam rangka kegiatan mengajar di Desa Nagori Siluluh Huta 3 Sigogar, Siantar. Dengan subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik di TK Al-Arham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif berfokus pada kata-kata tertulis atau lisan untuk memahami fenomena secara mendalam. Terdapat berbagai macam kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, ada tiga metode yang digunakan oleh peneliti diantaranya

yaitu:

1. Observasi Lapangan

Mengamati langsung bagaimana minat dan bakat anak di desa tersebut serta pengajaran yang dilakukan oleh guru di TK Al-Arham. Melakukan kegiatan belajar mengajar dan menyiapkan tema yang berbeda di setiap harinya kemudian di terapkan dan diajarkan kepada anak usia dini

2. Wawancara

Mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru dan kepala sekolah TK Al-Arham mengenai hambatan, permasalahan, dan pertanyaan mengenai pengajaran sekolah yang berupa kurikulum, rppm dan rpph, metode dan strategi yang diterapkan saat proses pembelajaran. Melakukan wawancara kepada wali murid mengenai pendapat yang diajukan tentang kinerja guru dan kualitas sekolah apakah berpengaruh kepada enam aspek perkembangan anak usia dini.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumentasi kegiatan belajar mengajar dan dokumentasi berupa bukti nyata rpph TK Al-Arham.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan

penelitian serta kontribusi terhadap literatur yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa PIAUD 4 ST 2021 dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat di desa tersebut. Maka terbentuklah kepanitian yang kami lakukan untuk menjalankan kegiatan pema ini, pada tanggal 24 Juni 2023 kami melakukan keberangkat ke desa Nagori Siluluh Huta 3 Sigogar, Siantar. Pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat untuk menjalin hubungan kepada masyarakat dan membantu bagaimana proses belajar mengajar di sekolah yang terdapat di desa tersebut, pada tanggal 26 Juni 2024 kami mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah di desa tersebut dengan cara membagi beberapa kelompok yang akan terjun langsung ke sekolah-sekolah yang berdiri di desa ini, pada pengabdian masyarakat ini kami berfokus dengan dunia pendidikan dan kegiatan belajar mengajar dikarenakan melihat kondisi pendidikan yang di zaman sekarang yang mungkin tidak bisa dan tidak mampu menyuarakan apa yang kurang dan apa yang diharapkan pihak sekolah di desa ini karena kurangnya fasilitas dan sumber daya lainnya.

Pengabdian dan pengajaran yang kami

lakukan di desa Nagori Siluluh Huta 3 Sigogar, Siantar. Memang terfokus pada sekolah-sekolah yang kurang dalam memadai sarana dan prasarananya dimana pengajaran yang kami lakukan ini untuk membantu guru-guru dan staf sekolah agar lebih kreatif dalam melakukan kegiatan mengajar dan juga menumbuhkan minat dan bakat anak dengan metode pengajaran yang menyenangkan, apa yang kami lihat di beberapa sekolah yang terdapat di desa ini adalah kurangnya guru kompeten di bidang mengajar, kurangnya pemahaman guru membuat rpph dan media pembelajaran, dan juga tempat pembelajaran yang tidak strategis, dengan demikian dikarenakan pengajaran yang dilakukan hanyalah di dalam suatu ruangan yang terdapat di belakang masjid, fasilitas juga menjadi salah satu hambatan anak-anak belajar menjadi kurang nyaman. Namun dari hasil yang kami dapat dari selama melaksanakan pengabdian masyarakat ini sebenarnya banyak anak-anak yang memiliki minat dan semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu dan belajar, maka dari itu kami sekelompok mahasiswa yang melaksanakan pengabdian ini membuat beberapa program kerja yang menyenangkan dan membantu anak dalam kegiatan belajar mengajarnya, tidak hanya terjun langsung ke sekolah kami juga melaksanakan kegiatan belajar bersama yang dilaksanakan setelah sholat magrib berjamaah di masjid Al-Amin yang

terdapat di desa ini.

Mengajar ke sekolah, sholat berjamaah, mengaji bersama, dan belajar bersama atau membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolahnya menjadi pacuan kami dalam pengabdian kali ini, anak-anak di desa ini sangat antusias menerima kehadiran dan niat kami dalam membantu mengembangkan minat belajar bersama, mungkin karena kurangnya fasilitas yang ada di sekolah membuat anak-anak kurang bersemangat dalam belajar, maka dari itu kami melaksanakan proses pembelajaran dengan cara menciptakan metode dan media yang menyenangkan yang sebelumnya belum pernah ketahui dan diterapkan kepada anak usia dini di sekolahnya, selain itu kami juga melakukan survei kepada beberapa wali murid yang mungkin memiliki keluhan kesah dan keinginan dalam hal pembelajaran di sekolah, tak sedikit wali murid atau orang tua yang menginginkan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lebih maksimal lagi, dengan harapan semoga pemerintahan desa tersebut lebih memperhatikan pendidikan anak usia dini dengan menyediakan bangunan serta sarana dan prasarana yang lebih layak dan lebih nyaman untuk anak belajar.

Di hari pertama kami mengajar kami mengajukan pertanyaan kepada pihak sekolah dan guru mengenai kurikulum yang diterapkan di sekolah dan rpph yang dilaksanakan di sekolah tersebut, namun keterangan yang kami dapat bahwasanya

sekolah belum membuat rpph baru di karenakan masih awal semester atau awal pembelajaran dimulai dan kurikulum yang digunakan belum kurikulum merdeka melainkan masih kurikulum 2013. Dikarenakan rpph yang belum memadai kami berinisiatif melakukan pembelajaran menggunakan balok simbol yang mana cara mengerjakannya anak harus menyesuaikan pola simbol dengan balok simbolnya, kemudian untuk melatih motorik dan kognitif anak kami mengkaji ulang pembelajaran simbol tersebut dengan cara meminta anak mewarnai dan menyebutkan simbol-simbol bilangan yang tadi sudah di ajarkan, dimana proses pembelajaran ini dan srategi metode ini membuat anak lebih tertarik dan merasa pembelajaran lebih menyenangkan. Setelah pembelajaran pertama selesai dilanjutkan dengan tema pembelajaran kedua yaitu pembelajaran untuk mambantu mengembangkan aspek agama dan moral anak dengan cara mengajarkan huruf hijaiyah, doa-doa sehari, dan surah pendek.

Dihari selanjutnya kami mengobservasi tahap perkembangan anak sesuai dengan umur optimalnya, agar mengetahui bagaimana tumbuh dan kembang anak melalui pemberian gizi atau makan sehat bersama berupa bubur kacang hijau, sebelum melaksanakan makan bersama kami melakukan pendataan

terhadap tahap perkembangan anak dengan cara menimbang berat badan anak, tinggi badan anak, dan lingkar kepala, pertumbuhan dan perkembangan anak adalah proses dinamis yang melibatkan perubahan fisik seiring waktu. Pertumbuhan merujuk pada peningkatan ukuran fisik seperti tinggi dan berat badan, sementara perkembangan mencakup perubahan fungsi motorik, emosional, kognitif, dan sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak mencakup sanitasi lingkungan, pendapatan orangtua, pendidikan ibu, riwayat imunisasi, riwayat asi, dan gizi yang memadai, gizi yang anak dapat di program makan bersama yang kami laksanakan. Semoga program makan bersama ini dapat membantu anak lebih bersemangat dengan pola makan sehat.

Kemudian kami melanjutkan program kerja kami selain mengajar ke sekolah kami juga melaksanakan beberapa lomba yang membantu mengembangkan minat dan bakat anak di desa Nagori Siluluh Huta 3 Sigogar, Siantar dengan cara mengadakan lomba yang dibuka secara umum dan diwajibkan kepada murid-murid yang ada di sekolah TK Al-Arham, dengan tema lomba yang dinamakan, "Festival Anak Sholeh" kegiatan ini sangat cocok untuk menggali minat dan bakat anak-anak dalam pengetahuan agama serta membangun rasa kepercayaan diri anak untuk berani tampil dan mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Sebenarnya yang kami lihat dari semangat anak-anak di

desa ini sangat tinggi namun kurangnya bimbingan dan arahan dari orang dewasa setempat yang kurang aktif dan kreatif dalam kegiatan anak-anak. Serta dalam kegiatan ini lomba-lomba yang diadakan juga sangat bermanfaat untuk mendidik anak dan menambahkan pengetahuan agama dan moralnya.

Untuk menarik perhatian anak dan warga setempat dengan program kerja kami ini, kami melakukan kegiatan pendekatan terhadap ibu-ibu wirit, bapak-bapak bkm dan masyarakat yang terdapat di desa tersebut, kami dengan penuh kesadaran melakukan pendekatan ini dan sosialisasi agar dapat dukungan dari masyarakat setempat mengenai program festival anak sholeh ini. Membagi tim untuk melakukan pendekatan juga menjadi upaya kami dalam melaksanakan kegiatan ini, diantaranya tim yang membuat brosur perlombaan, tim yang menyebarkan informasi atau brosur perlombaan, tim yang menyusun acara, tim yang mengatur berjalannya perlombaan, tim yang menyiapkan konsumsi untuk orang tua murid dan juga semua peserta lomba dan juga partisipasi ibu-ibu wirit dalam menyiapkan dan menyediakan konsumsi untuk kegiatan kami.

Agar lebih menarik perhatian dan semangat anak dalam mengikuti lomba festival anak sholeh ini, kami melakukan pelatihan dan bimbingan sebelum

mengikuti lomba yang di inginkan misalnya berupa pelatihan praktik sholat beberapa hari sebelum hari lomba dilaksanakan, melatih tari daerah kepada remaja-remaja putri di desa tersebut, dan juga memberikan pelatihan, pengarahan, tata cara, dan aturan lomba. Bimbingan dan pelatihan ini hanyalah sifat pelengkap saja, tujuan utama panitia adalah mengajar dan menarik perhatian anak mengenai agama dan moral.

Pada hari utama kegiatan lomba festival anak sholeh terlihat anak-anak sangat senang dan bersemangat mengikuti perlombaan dengan mempersiapkan diri sebaik mungkin, sebenarnya semangat dan antusias anak telah terlihat di jauh-jauh hari saat melakukan bimbingan dan latihan, warga desa dan seperangkat pemerintahan desa sangat mendukung penuh kegiatan festival anak sholeh yang mana kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat dalam menumbuhkan minat dan bakat anak di desa ini.

Maka kami berharap dengan adanya pengabdian masyarakat yang memfokuskan terhadap pendidikan belajar mengajar dan juga festival anak sholeh dapat menjadi suatu acuan semangat anak usia dini dalam belajar dan juga meningkatkan bakat dan minatnya.

Gambar



Gambar 1. Kegiatan Anak Menyesuaikan Pola Simbol dengan Balok Simbolnya



Gambar 2. Kegiatan Anak Mewarnai Simbol-Simbol Bilangan



Gambar 3. Kegiatan Lomba Mewarnai dalam Rangka Festival Anak Sholeh



Gambar 4. Foto Bersama Dengan Perangkat Desa pada saat Perlombaan Festival Anak Shaleh



Gambar 5. Kegiatan Mengaji Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui pengabdian masyarakat di Desa Nagori Siluluh Huta 3 Sigogar Siantar, dapat disimpulkan bahwasanya masih banyak kekurangan dalam dunia pendidikan di desa tersebut dan kurangnya tenaga pendidik yang kompeten, melalui kegiatan belajar bersama yang kami lakukan juga sangat membantu anak-anak didesa tersebut dalam bereksplorasi dengan dunianya dan membantu anak dalam minat dan bakatnya, belajar mengaji bersama di masjid al-amin juga merupakan kegiatan positif yang mampu membantu perkembangan aspek agama dan moral anak. Dan melalui festival anak sholeh yang diselenggarakan di Desa Nagori Siluluh Huta 3 Sigogar Siantar dapat mempengaruhi antusias dan semangat anak-anak dalam mengenali minat dan bakatnya, tidak hanya itu masyarakat setempat juga sangat berperan penting dalam mendukung kegiatan-kegiatan positif seperti ini.

Pengabdian masyarakat di bidang pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting karena masa usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan anak, baik secara kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Kegiatan pengabdian di TK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Pengajaran di TK tidak hanya berfokus pada aspek akademis seperti mengenal huruf dan angka namun juga menekankan pada pengembangan karakter anak, kreativitas anak dan kemampuan bersosial anak.

Pengabdian yang kami lakukan di bidang pendidikan anak usia dini, juga melibatkan peran kolaborasi antara guru, orangtua, dan masyarakat setempat, berperan sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.

Saran penulis berharap dengan adanya penulisan artikel ini mampu menjadi salah satu bentuk penyampaian secara tidak langsung kepada para pembaca bahwa masih banyak sekolah yang berada di desa-desa tertentu yang masih mengalami kesulitan dan kekurangan dalam sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar, dan juga diharapkan kepada pemerintah lebih perhatian dalam bentuk pendidikan dan peka dalam membangun bangunan yang lebih layak ditempati dalam kegiatan belajar mengajar, karena anak usia dini merupakan anak bangsa yang seharusnya merasakan kenyamanan dalam menuntut ilmu, terlebih lagi melihat semangat dari anak-anak desa ini dalam belajar sangat membuat kami selaku penulis sangat bangga. Semoga kedepannya sekolah-sekolah yang berada di desa Nagori Siluluh Huta 3 Sigogar Siantar

dapat lebih baik dalam berbagai hal, baik dalam bangunan sekolah, sarana dan prasarana juga sumber daya. Dan juga untuk sekolah-sekolah lainnya yang memiliki permasalahan yang sama dengan sekolah Al-Arham.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Alam Bahri, Patimatun Azzahra, Fitriya, Muhammad Ain, Khairunida, Hasanah, Widya Wati, Jahrudinnur, Isna Mayada, & Rahman Maulana. (2023). Menggali Potensi Dan Meningkatkan Semangat Religiusitas Anak-Anak Desa Cempaka Mulia Timur Melalui Festival Anak Sholeh. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1058–1065.
- Gordon, A. M., & Browne, K. W. (2014). *Beginnings & Beyond: Foundations in Early Childhood Education* (10th ed). Cengage Learning.
- Handayani, T. (2022). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3), 101-112.
- Mardianto. (2022). FITK UINSU Lepas Mahasiswa Program PEMA: 1663 Mahasiswa Mengabdikan Di 48.
- Prasetyo, D., & Wulandari, F. (2019). Kolaborasi Antara Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 67-79.
- Santoso, B., & Hariani, S. (2021). Model Pembelajaran Inovatif untuk Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 45-59.
- Soedjono, M., & Kartini, I. (2020). Pengaruh Pengabdian Masyarakat Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,

8(2), 123-135.